

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit hipertensi, atau tekanan darah tinggi, merupakan salah satu masalah kesehatan yang signifikan di seluruh dunia. Hipertensi dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, dan gangguan pembuluh darah lainnya (Yonata, A., & Pratama, A. S. P, 2016). Salah satu faktor yang dapat membantu mengurangi dampak penyakit ini adalah pengetahuan yang baik tentang penyebab, gejala, pengelolaan, dan pencegahan hipertensi (Kurnia, 2021). Data World Health Organization (WHO, 2018) menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, di perkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Hipertensi atau tekanan darah tinggi menjadi masalah kesehatan global yang semakin meningkat. Faktor-faktor seperti gaya hidup yang tidak sehat, pola makan tidak seimbang, kurangnya aktivitas fisik, dan stres dapat menyebabkan peningkatan kasus hipertensi di berbagai kelompok usia. Hipertensi dapat menjadi faktor risiko untuk berbagai penyakit serius seperti penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, dan masalah kesehatan lainnya. Peningkatan tekanan darah dapat merusak pembuluh darah dan organ-organ vital, sehingga menyebabkan komplikasi kesehatan yang serius. Menurut data Simple Registration System (SRS) Indonesia tahun 2014, hipertensi dengan komplikasi (5,3%) merupakan penyebab kematian nomor 5 (lima) pada semua umur (Kemenkes, 2019). Menurut data BPS Kalteng (2022) Jumlah penderita hipertensi di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2022 sekitar 383.382 penduduk. Sedangkan dikabupaten Kotawaringin Barat jumlah penderita hipertensi tahun 2022 berjumlah 15.025 (BPS Kobar, 2022).

Banyak orang tidak memahami risiko hipertensi dan dampaknya terhadap kesehatan. Ketidakpahaman ini dapat menyebabkan kurangnya kesadaran akan perlunya pencegahan dan pengelolaan hipertensi. Salah satu langkah penting dalam pengelolaan hipertensi adalah pendidikan kesehatan kepada pasien. Pendidikan kesehatan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pasien tentang kondisi mereka, serta cara mengelola gaya hidup dan mengikuti pengobatan yang tepat (Manuntung, 2019). Media leaflet, atau brosur berisi informasi medis, merupakan salah satu alat yang populer digunakan dalam pendidikan kesehatan karena kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara terstruktur dan visual. Media Leaflet dapat dengan mudah didistribusikan ke berbagai tempat seperti pusat kesehatan, sekolah, tempat umum, dan di Rumah Sakit. Keberadaannya yang portabel membuatnya dapat diakses oleh berbagai kelompok masyarakat. Leaflet dirancang untuk menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami. Dengan menggunakan bahasa yang sederhana, ilustrasi, dan grafik, leaflet dapat membantu memecah informasi kompleks tentang hipertensi menjadi lebih mudah dimengerti oleh masyarakat umum. Dengan menyebarkan informasi yang relevan tentang hipertensi, leaflet dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko dan pencegahan hipertensi. Hal ini dapat mendorong partisipasi dalam upaya pencegahan dan pengelolaan kondisi tersebut. Pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit-penyakit kronis seperti hipertensi. Media leaflet merupakan salah satu alat komunikasi yang umum digunakan dalam memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat, dengan kelebihan-kelebihan ini, media leaflet menjadi instrumen yang efektif dalam menyebarkan informasi kesehatan kepada masyarakat secara menyeluruh (Ulya, 2018).

Namun, efektivitas media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi masih perlu dievaluasi lebih lanjut. Terdapat perdebatan mengenai sejauh mana media ini efektif dalam menyampaikan informasi yang relevan dan memotivasi perubahan perilaku (Damayanti,

2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi. Dalam konteks ini, penting juga untuk mempertimbangkan karakteristik demografis pasien seperti usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang budaya. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi cara pasien menerima dan memproses informasi yang disampaikan melalui media leaflet. Dengan memahami bagaimana karakteristik demografis ini berinteraksi dengan efektivitas media leaflet, pendidikan kesehatan dapat disesuaikan untuk mencapai hasil yang lebih optimal (Manto, 2020). Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi, serta dampak positifnya pada pencegahan dan pengelolaan penyakit ini (Ariyani, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terkait pengetahuan penyakit hipertensi dan telah dilakukan wawancara mengenai apa itu hipertensi, apa penyebabnya, seperti apa tanda gejalanya dan bagaimana cara pencegahan serta pengobatan hipertensi terhadap 10 Pasien, 6 diantaranya tidak dapat menjawab secara benar tentang hipertensi, didapatkan data bahwa pasien tidak memahami apa tanda gejalanya serta pencegahan dan pengobatan hipertensi yang baik dan benar, salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya pengetahuan pasien adalah kurangnya paparan informasi pendidikan tentang kesehatan sehingga tidak mengerti dampak yang terjadi jika penyakit hipertensi dibiarkan terus menerus tanpa ada pengobatan, karena selama ini mereka merasa walaupun tensi tinggi tapi belum menimbulkan gejala yang begitu berat sehingga enggan berobat ke fasilitas kesehatan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Pasien Tentang Penyakit Hipertensi di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian. Adakah pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi dengan media leaflet di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi dengan media leaflet di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- c. Menganalisis pengaruh pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan penkes tentang hipertensi dengan media leaflet.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan bidang kesehatan khususnya terkait Pencegahan Hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Pasien

Hasil Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi, faktor risiko, dan cara mengelolanya. Pasien yang lebih terinformasi dapat mengambil langkah-langkah yang lebih baik untuk menjaga tekanan darah

mereka dalam batas normal.

b. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pendidikan kesehatan yang lebih efektif tentang hipertensi. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat tentang penyakit ini dan pentingnya pencegahan serta pengelolaannya.

c. Bagi Perawat

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama tenaga kesehatan terutama perawat untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang hipertensi.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian dapat sebagai informasi pertama bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian yang serupa atau menggunakan metode yang lainnya.